

EVALUASI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI GOJEK DENGAN METODE HOT FIT MODEL

Yosi Afandi ¹⁾, Tri Lestariningsih ²⁾

¹⁾ Politeknik Negeri Malang, Jl. Soekarno Hatta No. 9 Malang, Jawa Timur

²⁾ Politeknik Negeri Madiun, Jl. Serayu No. 84 Madiun

¹⁾ Email: yosi_afandi@polinema.ac.id

²⁾ Email: trilestariningsih@pnm.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 22 Agustus 2019

Disetujui : 23 September 2019

Kata Kunci:

evaluasi keberhasilan sistem, gojek, hot fit model

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi gojek. Penggunaan metode hot fit adalah menempatkan komponen penting Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*) dalam system informasi. Penelitian ini menghasilkan bahwa kepuasan pengguna salah satu hal penting untuk menunjukkan keberhasilan implementasi aplikasi gojek, dimana pengukuran kepuasan menggunakan faktor manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi (*technology*).

ARTICLE INFO

Article History :

Received : August 22, 2019

Accepted : September 23, 2019

Keywords:

Success evaluation, gojek, hot fit model

ABSTRACT

The research has a purpose to evaluate the success of Gojek implementation. The use of hot fit method is to place important component of human (Human), organization and technology in information system. This study resulted in the satisfaction of one of the important things to demonstrate the success of Gojek application implementation, where the measurement of satisfaction using human factors, organization and technology (Technology).

1. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan kebutuhan penting untuk saat ini sehingga perlu disediakan transportasi yang lebih efisien. Perkembangan transportasi saat ini sangat signifikan. Jasa penyedia layanan transportasi saling berlomba menyediakan alat transportasi salah satunya adalah gojek. Penggunaan gojek menjadi alternatif pilihan dari semua kalangan dikarenakan sangat efisien. Dari segi minat saat ini aplikasi gojek adalah salah satu aplikasi transportasi online yang sekarang ini diminati dan sering digunakan oleh masyarakat.

Oleh sebab itu pengaruh dari kepuasan masyarakat terhadap implementasi gojek sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari implementasi gojek tersebut. Tingkat kepuasan dari pengguna gojek semakin tinggi maka bisa dikatakan implementasi gojek berhasil. organisasi (Jansondan Subramanian 1996; Lucas et al. 1988 dalam Budianto 2010) menyatakan bahwa salah satu variabel dependenyang palingdalam mengukur kesuksesan adalah kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Oleh karena perlu penelitian aplikasi gojek dengan metode hot fit model mengenai keberhasilan implementasi gojek.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah guna mengetahui variabel yang paling dominan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan implementasi gojek dan menyusun rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan gojek berdasarkan dari hasil penelitian.

Sehingga untuk menguji variabel kepuasan terhadap aplikasi gojek, penelitian ini menggunakan hipotesa sebagai berikut:

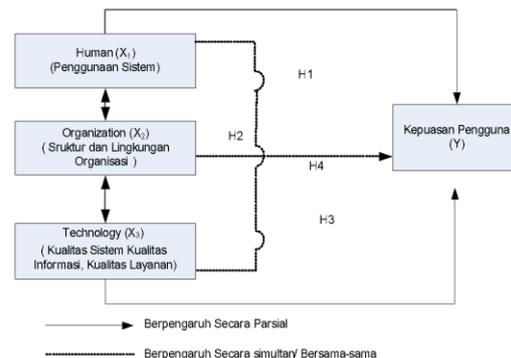
Hipotesa

Pengembangan hipotesis berdasarkan permasalahan yang ada di atas adalah :

- H1 : Adanya pengaruh Manusia (X_1) (*Human*) secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna gojek (Y)
- H2 : Adanya pengaruh Organisasi (X_2) (*Organization*) secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna gojek (Y)
- H3 : Adanya pengaruh Teknologi (X_3) (*Technology*) secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna gojek (Y)

2. METODE

Dalam penelitian ini dalam mendesain penelitian menggunakan pendekatan metode hot fit model, dengan pemodelan yang dijelaskan pada gambar 1.:



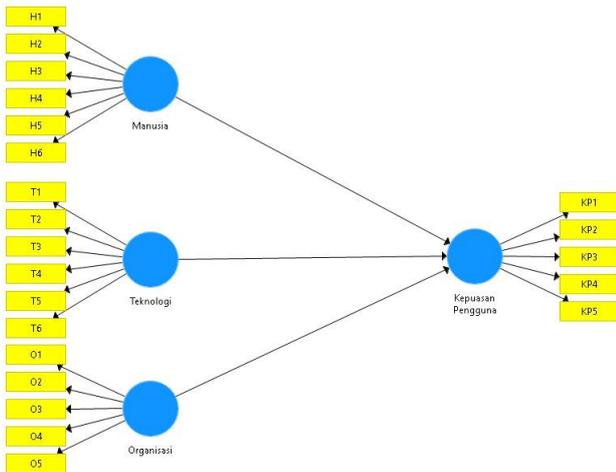
Gambar 1. Modifikasi Model *Human-Organization-Technology*

Penggunaan jenis penelitian asosiatif dikarenakan penelitian ini pengambilan data pada suatu populasi menggunakan alat berupa kuisioner. Tahap-tahapan adalah penelitian ini adalah:

1. Menyusun instrumen pertanyaan yang akan dibagikan kepada responden berdasarkan dari desain penelitian.
2. Data dikumpulkan dengan membagi kuisioner ke responden pengguna aplikasi gojek sejumlah 75 responden.
3. Melakukan analisa dengan menggunakan SEM PLS versi 3.0.
4. Kemudian melakukan kesimpulan dari hasil analisa dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi gojek.

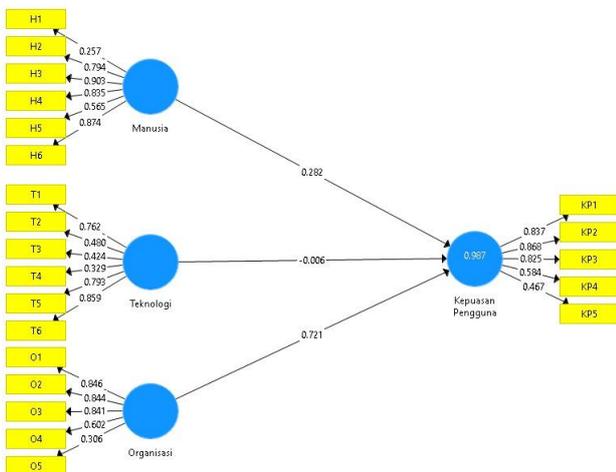
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian model structural berguna untuk menguji perubahan-perubahan konstruk laten terhadap perubahan-perubahan pada indikator. Penelitian ini menggunakan model persamaan sebagai berikut:



Gambar 2 Model Struktural

Gambar diatas menunjukkan bahwa evaluasi keberhasilan gojek menggunakan konstruk *Manusia (Human)* diukur menggunakan 6 indikator. Pengukuran konstruk *Teknologi (Technology)* menggunakan 6 indikator yaitu T1, T2, T3, T4, T5 dan T6, konstruk *Organisasi (Organization)* diukur menggunakan 5 indikator yaitu O1, O2, O3, O4 dan O5 dan konstruk **Kepuasan Pengguna** diukur dengan 5 indikator yaitu KP1, KP2, KP3, KP4 dan KP5. Arah anak panah yang ada antara indikator dengan konstruk laten, menunjukkan hubungan (hipotesis). Nilai loading faktor disajikan pada gambar 2.



Gambar 3 Construct path diagram

Kriteria pengukuran Uji reliabilitas ada dua, yaitu reabilitas komposit dan cronbach alpha. Apabila variable mempunyai nilai reabilitas komposit dan cronbach alpha di lebih 0,7 maka variable valid. Uji reliabilitas dapat disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Penguji Reliabilitas

Variabel Laten	Cronbach alpha	composite reability
Human(H)	0.811	0.874
Teknologi(T)	0.728	0.822
Organisasi(O)	0.739	0.831
Kepuasan Pengguna (KP)	0.771	0.826

Berdasarkan tabel 1 semua variabel laten dapat dikatakan reliable karena mereka memiliki nilai di atas 0,7, dengan nilai composite terendah ada pada variabel Teknologi (T) dengan nilai composite 0,822. Uji reliabilitas diperkuat dengan nilai cronbach. Nilai cronbach pada tabel 1 diatas 0,6 dan nilai terendah 0.728 untuk konstruk teknologi (T). Sehingga uji reliabilitas untuk semua konstruk dapat dikatakan konsisten.

Outer model dalam penelitian sudah memenuhi kriteria sehingga dapat dilakukan pengujian model structural dengan melihat nilai *R-Square* pada konstruk table 2.

Table 2 Nilai R-Square

Variabel Laten	R Square
Human(H)	
Teknologi(T)	
Organisasi(O)	
Kepuasan Pengguna (KP)	0.987

Nilai R-Square Kepuasan Pengguna 0.987, artinya variable dependen Kepuasan Pengguna dapat dijelaskan oleh variable independen Human (H), Teknologi (T) dan Organisasi sebesar 99% atau memiliki pengaruh “sangat baik” sedangkan 1%. Kemudian dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

a. Variable Test

The following are the results of the statistical t-test

Tabel 3 Uji T-Statistik

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
Manusia -> Kepuasan Pengguna	1.747	7.624
Organisasi -> Kepuasan Pengguna	0.485	8.264
Teknologi -> Kepuasan Pengguna	1.391	5.424

Dari tabel uji t-statistik diatas maka dapat disimpulkan pengujian hipotesa adalah:

- H1 : Manusia (*Human*) mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap kepuasan penggunaan system (*user satisfaction*), ditunjukkan dengan hasil uji t-statistik antara hubungan manusia -> kepuasan pengguna mempunyai nilai t-statistik 7.624, maka uji t-statistik bernilai lebih besar dari 1.98 berarti **H1 diterima** atau ada pengaruh positif pada kepuasan penggunaan sistem.
- H2 : Organisasi (*Organization*) memiliki pengaruh positif serta signifikan pada kepuasan pengguna system (*user satisfaction*). Hasil t-statistik Organisasi ->Kepuasan penggunaan memiliki nilai t-statistik 8.264 nilai t hitung lebih besar dari 1.98 berarti **H2 diterima** atau ada pengaruh yang positif antara Organisasi (*Organization*) dan kepuasan pengguna system (*user satisfaction*)
- H3 : Teknologi (*Tecnology*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna sistem (*user satisfaction*). Hasil t-statistik Organisasi ->Kepuasan penggunaan memiliki nilai t-statistik 5.424 nilai t-statistik lebih besar dari 1.98 berarti **H2 diterima** atau ada yang pengaruh positif antara Teknologi (*Tecnology*) dan kepuasan pengguna sistem(*user satisfaction*)

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kesimpulam dari penelitian yang dilakukan adalah variabel manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), dan Teknologi (*Tecnology*)

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan penggunaan gojek, sehinggakepuasaanpenguna dapat diukurmenggunakan variabel variabel manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), dan Teknologi (*Tecnology*).

4.2. Saran

Untuk perbaikan aplikasi gojek yang perlu dilakukan agar kepuasan penggunaan gojek semakin meningkat adalah dalam segi teknologi nya dilakukan upgrade secara berkala agar aplikasi gojek tidak lambat.

5. DAFTAR PUSTAKA

W. H. DeLone and E. R. McLean, “The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A TenYear Update,” *J.Manag.Inf.Syst.*,vol.19,no.4,pp.9–30,2003..

Janson, M. A., and Subramanian, A. 1996.Packaged software: Selection and Implementation Policies. *INFOR* 34(2), 133-151.

Budiyanto.2009. *EvaluasiKesuksesanSistemInformasiDenga nPendekatan Model Delone Dan Mclean (StudiKasusImplementasi Billing System Di RSUDKabupatenSragen)*.Tesis Program PascaSarjana.FakultasEkonomiUniversitas SebelasMaret. Surakarta.

Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *MenulisKaryaIlmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.

Winardi, Gunawan. 2002. *PanduanMempersiapkanTulisanIlmiah*. Bandung: Akatiga.